

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dengan demikian, maka langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti dalam menggali data dan menginterpretasi data guna menemukan jawaban permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah berikut :

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Tempat penelitian dimaksud adalah Madrasah Tsanawiyah Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode *deskriptif analitik* yakni menerangkan suatu gejala yang terjadi melalui pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.² Alasan pemilihan metode deskriptif ini adalah karena penelitian bermaksud mendeskripsikan secara *komprehensif, holistik, intergratif* dan mendalam tentang peran budaya organisasi sebagai objek penelitian. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian

¹ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta. 2006. h. 3

² Moh. Nasir. *Metode Penelitian*. Gulmia Indonesia. 1988. h. 63.

dilaksanakan.³Dengan metode ini akan diperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai kenyataan dan fakta yang relevan.

Sedangkan menurut Travers, bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.⁴ Dengan demikian penelitian diharapkan terdapat data-data yang berupa kata-kata atau makna-makna untuk menjelaskan keadaan yang sebenarnya secara mendalam bagaimana Peran Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MTs Negeri di Kabupaten Kampar. Pendekatan kualitatif dilaksanakan sebagai upaya memahami situasi tertentu dengan bentuk penelitian studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu⁵.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari sampai bulan Juni 2017. Adapun lokasi penelitian ini adalah MTs di Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala madrasah, dan guru madrasah MTs di Kabupaten Kampar, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah “Peran Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di MTs Negeri di Kabupaten Kampar Provinsi Riau”.

³Nana Sujana. *Pengantar dan Penelitian Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru. 1989. h. 64

⁴Musien Umar. *Riset Pemasaan dalam Prilaku Konsumen*. Jakarta. Gramedia. 2002. h. 87

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta,1999, h.131.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan kreakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiono, 2005:90) Sebagai populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru dan kepala MTs Negeri di Kabupaten Kampar.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang menjadi sumber sebenarnya. Maka sampel dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 10% dari dari jumlah 104 guru yang bertugas di MTs Negeri di Kabupaten Kampar, yaitu sebanyak 4 orang kepala Madrasah dan 8 orang guru.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu : (1) metode wawancara.

Maka dalam penelitian ini peneliti menjadikan data yang diperoleh dari Hasil wawancara sebagai data primer. Yaitu data Hasil wawancara penulis dengan Kepala Madrasah, guru, Ketua Komite Madrasah, yang berkaitan dengan Peran Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Mts Negeri Di Kabapaten Kampar serta laporan lainnya yang berkaitan dengan

penelitian ini, dan hasil pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, seluruh data didapat langsung dari lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Maka dalam penelitian ini peneliti menjadikan data yang diperoleh dari dokumentasi sebagai data skunder Yaitu data yang diperoleh melalui kepustakaan berupa buku-buku yang bersifat mendukung data primer. Data sekunder di samping perundang-undangan dan peraturan terkait, dapat pula berupa buku-buku, makalah seminar dan literatur yang mendukung dan berkaitan dengan masalah pokok yang dibahas. Maka data skunder dalam penelitian ini meliputi : a) Dokumen Sejarah Berdirinya Madrasah b) Visi dan Misi Madrasah , c) Kondisi guru dan siswa d) Kondisi sarana dan prasaran e) Dokumen struktur organisasi komite Madrasah .

3. Sumber Data

Sumber data yang di maksud adalah dari mana data penelitian diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini adalah Kepala Madrasah, guru, dan tenaga kependidikan, Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Kampar, serta dokumen-dokumen atau arsip-arsip Madrasah yang diperlukan serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan

penelitian ini. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber skunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu kepala Madrasah dan guru, sedangkan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu tenaga kependidikan, siswa atau lewat dokumen.⁶

F. Informan Penelitian

Sebelum peneliti melakukan pemilihan informan, maka terlebih dahulu ditetapkan situasi sosial atau site penelitian, yang merupakan tempat di mana permasalahan atau fenomena sosial yang akan diteliti betul-betul ada. Untuk mendapatkan informasi yang benar valid, maka di dalam memilih informasi dapat dilakukan melalui wawancara pendahuluan, sebelum melakukan penelitian.

Menurut Lexy J. Moleong, seperti yang ditulis dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, untuk mendapatkan informasi yang benar valid, maka di dalam memilih informasi dapat dilakukan melalui wawancara pendahuluan, sebelum melakukan penelitian⁷. Sehubungan dengan penelitian ini, maka informan penelitian ini adalah 4 orang Kepala Madrasah, dan 8 orang guru.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

⁶ Sugiyono, *Op.Cit.* h. 193

⁷ Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, h. 38

a. Observasi

Observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya . Dengan observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan langsung yang diperoleh dari data-data .⁸ Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan di lapangan guna mengumpulkan data-data yang akan berhubungan dengan Peran Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di MTs Negeri Di Kabupaten Kampar.

b. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan.⁹ Maksudnya peneliti akan menggunakan teknik sebaik-baiknya dengan menanyakan sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya terhadap obyek yang diteliti sehingga diperoleh data atau informasi yang terinci sampai titik jenuh. Karena instrumen utamanya peneliti sendiri maka perlu mempersiapkan diri atas beberapa hal seperti pemahaman terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap obyek yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.¹⁰

⁸ Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), h.126 .

⁹ Sutrisno Hadi. 2000. *Metode Research II*. Yogyakarta. Andi Offset. h. 136

¹⁰ Sugiono. *Op.Cit.* h. 305

Penulis memilih interview semi terstruktur yaitu melaksanakan wawancara dengan membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal yang dipertanyakan. Adapun data yang ingin diperoleh melalui wawancara ini adalah respon mereka terhadap peran komite Madrasah dalam mendukung Pelaksanaan pendidikan hal-hal yang menyangkut apa yang telah dilakukan sebagai mendukung pelaksanaan pendidikan di MTs di Kabupaten kampar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik dimana data, diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda benda tertulis seperti buku buku, notulensi, makalah, peraturan peraturan, bulletin-buletin, catatan harian dan sebagainya¹¹. Sedangkan pengumpulan data yang dilaporkan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang dilaporkan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang terkait dengan peran komite Madrasah dan data lainnya yang mendukung atau dibutuhkan dalam penelitian ini.

1. Teknik Analisa Data

Lexy Moleong mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹² Dengan demikian kegiatan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan

¹¹ Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:2006, PT RINEKA Cipta, h.135

¹² Moleong. *Op.Cit* h. 103

data-data ke dalam unit-unit untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya agar mudah difahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data yang terkumpul dalam proses penelitian selanjutnya dianalisis kualitatif, yaitu analisis dan interpretasi dilakukan secara kritis. Dengan menggunakan teknik deskriptif analitis yaitu mendeskripsikan maupun mengklasifikasikan data dan kemudian disusul interpretasi terhadap hasil pemikiran. Langkah selanjutnya adalah mengadakan eksplorasi, yaitu mengangkat makna dari hasil penelitian yang dicapai sebagai sumbangan pemikiran. Untuk lebih jelasnya berikut adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan dalam analisa data ini yaitu berupa reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat memudahkan peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan ke dalaman wawasan yang tinggi dimana peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

Display data, yaitu penyajian data dengan sistematis yang dapat berupa uraian singkat agar peneliti dapat lebih mudah dalam memahami permasalahan yang diteliti. Data-data yang disajikan dalam tahapan ini adalah merupakan data hasil dari reduksi pada tahapan sebelumnya yang merupakan fokus dari penelitian.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif ini merupakan pengujian terhadap sementara yang diperoleh pada saat kegiatan penelitian. Jika kesimpulan sementara tersebut didukung oleh data-data serta bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Menurut Miles dan Huberman yang diterjemahkan oleh Rohidi mengatakan bahwa analisa data adalah merupakan proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut¹³. Setelah terkumpul data di analisa terlebih dahulu, membaca, mempelajari dan menela'ah, maka berikutnya adalah mengadakan reduksi data kemudian merangkum, sehingga dipahami maksudnya.

Kemudian menyusunnya dalam satuan, kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat kodiang. Tahap akhir dari analisis data ini adalah pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif yang menjadi suatu kesimpulan dalam penelitian.

J. Triangulasi Data

Triangulasi adalah aplikasi studi yang menggunakan multi metode untuk menelaah fenomena¹⁴. Sedangkan Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang telah terkumpul, yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan kembali sebagai pembanding terdapat data tersebut sehingga data yang digunakan terbukti keabsahannya. Secara

¹³.Matthew B. Milles and Huberman A. M. 1986. *Qualitative Data Analysis*.Sage publication. London. h. 73

¹⁴.Sudarman Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia. Bandung. 2002. h.12

implicit, Triangulasi data adalah prosedur pengecekan kesahihan data melalui indeks-indeks internal lainnya yang dapat memberikan bukti lainnya yang sesuai.

Teknik pengujian keabsahan data atau triangulasi data, dapat dilakukan enam macam teknik, yaitu Triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Pengecekan data peneliti lakukan dengan membandingkan data-data yang diambil dengan hasil wawancara dan teori-teori yang relevan lalu dianalisis. Sehingga peneliti akan menemukan keabsahan data dapat di pertanggung jawabkan.

Menurut Melong Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selajutnya ia mengatakan bahwa triangulasi diadakan dengan memanfaatkan sumber-sumber dan teori-teori. Triangulasi data dilakukan dengan cara ; (1) Membandingkan data hasil wawancara dengan pihak lain, membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi; (2) Membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang relevan; (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berada, orang pemerintah dan lain sebagainya, dan; (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuai dengan dokumentasi yang berkaitan¹⁵.

Dalam penelitian yang dilaksanakan di MTs di Kabupaten Kampar ini menggunakan Triangulasi data untuk memeriksa keabsahan data tersebut,

¹⁵.J.Lexi Moleong. *Op.Cit.* h.178

peneliti menggunakan cara yang ke lima yaitu membandingkan hasil observasi dan hasil wawancara, kalau data yang sudah di periksa kebenarannya dan akurasiya peneliti menganalisa serta peneliti mengambil kesimpulan dan interpretasi untuk dijadikan kerangka ilmiah bagi peneliti berikutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.